

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya, serta kesehatan kekuatan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik yang berjudul “ *Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAK di SMP Kristen Dende*”. Oleh karena pertolongan Tuhan-lah sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa sumbangsi pemikiran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen.
3. Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen sekaligus menjadi dosen pembimbing II dan ibu Hermin Bollan, M.Pd.K, selaku dosen pembimbing I, yang selalu menyempatkan waktu dan kesempatan dalam membimbing penulis.

4. Algu Sambu Pabangke M.Pd. dan Pebrianty, S.KM., M.Kes. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam ujian proposal dan ujian hasil penelitian.
5. Yanni Paembonan, M.Pd.K. selaku dosen wali yang telah menasehati dan mengarahkan penulis selama menuntut ilmu di Kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
6. Maria Kapak selaku orang tua penulis yang selalu menjadi penyemangat dan selalu mendoakan penulis.
7. Saudara kandung Minggu, Misi', Semi, Desen, Rudi Dan Nober atas dukungan serta doa kepada penulis.
8. Friska Yani Baaka, Mirsa Triwani, Yustus, Abigael, Rista, Yuyun, dan Veny yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan semangat.
9. Keluarga besar Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, khususnya teman seperjuangan yang saling mendukung dan memberikan doa.
10. Segenap keluarga besar SMP Kristen Dende', yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Tanah Toraja, 11 Desember 2023

Penulis

Rensi Bunga'

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peran penting sebagai seniman dalam proses belajar-mengajar di kelas. Kreativitas dalam mengolah metode pembelajaran dapat memengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Keaktifan dalam pembelajaran menjadi faktor kunci yang mendukung keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Keaktifan berasal dari kata dasar "aktif" yang mencerminkan kegigihan, usaha, serta kemampuan untuk bertindak dan merespons. Dalam konteks pembelajaran, keaktifan merujuk pada respons dan partisipasi siswa yang berupaya untuk terlibat dalam proses pembelajaran serta tercapai tujuan belajar yang diharapkan yang dalam hal keaktifan tentu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sebagai pendidik profesional, guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). PAK memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa melalui pengajaran nilai-nilai Kristen yang terdapat dalam Alkitab. Misalnya, Kitab Matius 28:19-20 menegaskan peran guru PAK dalam membimbing siswa secara aktif, memberikan pemahaman akan pelajaran dan teladan Yesus, serta mengajarkan kehendak Tuhan. Meski demikian, jika melihat kondisi

riil yang ada di SMP Kristen Dende', menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung pasif, kurang aktif dalam diskusi, serta kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat 13 (39%) siswa yang menunjukkan keaktifan dalam belajar dengan kategori baik, sedangkan 14 (42%) siswa berada pada kategori cukup dan 6 (18 %) siswa yang berada pada kategori kurang. Oleh karena itu, menurut anggapan penulis, bahwa diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan minat siswa untuk belajar PAK. Salah satu solusi yang dipertimbangkan adalah penggunaan model pembelajaran *Role Playing*. Model ini memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan praktis bagi siswa. Dengan model *Role Playing*, diharapkan siswa dapat terlibat secara aktif dalam situasi simulasi yang memungkinkan mereka untuk mengalami dan menerapkan nilai-nilai agama Kristen dalam konteks kehidupan sehari-hari. Tujuan utamanya adalah agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dalam pengambilan keputusan, interaksi sosial, dan perilaku sehari-hari mereka. Penerapan model *Role Playing* diharapkan dapat merangsang keaktifan belajar siswa, mengurangi kesenjangan antara pemahaman teoritis dan praktis, serta menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna. Selain itu, dengan membuat siswa sebagai pusat pembelajaran, diharapkan dapat

meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, serta mendorong kerjasama antarsiswa dalam mata pelajaran PAK di SMP Kristen Dende'.

Batasan Masalah

Keaktifan belajar merupakan suatu hal yang kompleks dan luas untuk dianalisis sehingga diperlukan batasan masalah. Karena itu, untuk mengetahui keaktifan siswa ditentukan adanya indikator yang perlu diukur dan melalui 7 indikator yaitu: Minat, Perhatian, Semangat, Tanggung Jawab, Aktif bertanya, aktif dalam diskusi, serta aktif menjawab pertanyaan yang diberikan.

Rumusan Masalah

Perumusan masalah berdasar pada latar belakang, maka rumusan masalahnya yaitu Bagaimana penerapan model pembelajaran *Role Playing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMP Kristen Dende'?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran *Role Playing* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAK di SMP Kristen Dende'.

Manfaat Penelitian

Sekaitan dengan penelitian ini, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yaitu sebagai berikut:

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa semester akhir Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang hendak melakukan penelitian yang sekaitan dengan model pembelajaran Role Playing.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya pada mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah SMP Kristen Dende' sebagai masukan untuk memperbaiki kualitas keaktifan pembelajaran dalam kelas, khususnya pada mata pelajaran PAK.

b. Bagi Siswa

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII SMP Kristen Dende' pada mata pelajaran PAK

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari BAB I membahas tentang Pendahuluan, yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. BAB II membahas tentang Kajian Pustaka, yang mencakup landasan teori, keaktifan belajar siswa, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan. BAB III membahas tentang metode penelitian, yang mencakup setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian/indikator keberhasilan, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. BAB IV membahas tentang pembahasan hasil penelitian yang mencakup gambaran umum pembelajaran per-siklus, pembahasan siklus dan analisis data. BAB V membahas tentang kesimpulan dan saran.

